BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien NSTEMI di Ruang Cempaka RSUD Majalaya dengan diagnosa penurunan curah jantung berhubungan dengan perfusi miokard menggunakan posisi semi fowler maka disimpulkan:

1.1.1 Pengkajian

Hasil pengkajian pasien 1 dan 2 dengan kasus Nstemi didapatkan adanya kesamaan data pengkajian yaitu sesak napas dan dada berdebar-debar Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 didapatkan adanya kesamaan data subjektif dan objektif yang mendukung diagnosis NSTEMI dengan penurunan curah jantung. Kedua pasien mengeluhkan sesak napas, nyeri dada, dan berdebar-debar yang semakin memberat saat aktivitas dan berkurang saat istirahat.

1.1.2 Diagnosa

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kedua pasien memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu penurunan curah jantung akibat gangguan perfusi miokard.

1.1.3 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan perawat kepada pasien 1 dan 2 yaitu posisi semi fowler

1.1.4 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan selama 3×24 jam dengan memprioritaskan tindakan yang memiliki dampak langsung terhadap kondisi pasien. Tindakan yang dilakukan posisi semi fowler.

1.1.5 Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi selama 3×24 jam, diperoleh adanya perbaikan kondisi pada kedua pasien setelah dilakukan tindakan keperawatan. Pada Ny. I & Tn.A terjadi perbaikan yang lebih signifikan ditandai dengan stabilnya tanda vital, berkurangnya sesak napas.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat, diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan NSTEMI, terutama dalam hal pemantauan kondisi hemodinamik dan deteksi dini terhadap komplikasi yang mungkin terjadi. Perawat juga diharapkan mampu memberikan edukasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pasien serta keluarga, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan dan proses perawatan.

1.2.2 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi RSUD Majalaya, khususnya Ruang Cempaka, dalam pengembangan SOP keperawatan. Kombinasi pemberian oksigen dan posisi semi Fowler dapat dijadikan salah satu alternatif intervensi pada pasien NSTEMI untuk meningkatkan curah jantung

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai intervensi keperawatan yang lebih efektif dalam meningkatkan curah jantung pada pasien NSTEMI, serta meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan perawatan.